

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pembelajaran *kawih* Sunda dengan menggunakan media audio adalah salah satu cara untuk melestarikan aset kebudayaan bangsa, khususnya untuk daerah Sunda agar kesenian lagu-lagu Sunda dapat terus terjaga. Salah satu upaya yakni dengan mengajarkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar yang merupakan generasi penerus.

Lain halnya bagi siswa yang mempunyai kekurangan dibandingkan siswa lain pada umumnya, tentunya cara pembelajaran yang ditempuh harus menggunakan metode khusus. Untuk itu karena sasaran yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa tunanetra, peneliti mengambil media audio sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran *kawih* Sunda. Karena kebanyakan siswa tunanetra cara mempelajari sesuatu yaitu dengan cara mendengarkan.

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membandingkan antara pembelajaran *kawih* Sunda dengan menggunakan media audio dalam kemasan analistik dan kemasan sintetik serta menjawab hipotesis yang diungkapkan sebelum penelitian. Ternyata hasil yang diperoleh dari penelitian, pembelajaran *kawih* Sunda dengan menggunakan media audio dalam kemasan analistik lebih berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran *kawih* Sunda. Dan ternyata hipotesis yang diungkapkan sebelum penelitian ditolak, karena ternyata pembelajaran *kawih* Sunda dengan menggunakan kemasan sintetik kurang berpengaruh positif dalam segi penguasaan unsur-unsur musik yang di prediksi dapat mempercepat penghafalan lagu *kawih*.

B. REKOMENDASI

Cara penggunaan metode serta pemilihan media yang tepat akan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam memperoleh hasil pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, nyatalah bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan, mungkin adalah salah satu cara yang dapat ditempuh oleh siapapun khususnya bagi guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar khususnya bagi pelajaran seni budaya seni musik yang di dalamnya mempelajari lagu daerah Sunda. Oleh karena itu, penulis memberikan saran-saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Tunanetra

- a) Lebih ditingkatkan pengalaman dalam berkesenian apalagi untuk kesenian daerah, karena ini merupakan aset berharga bangsa yang harus dijaga.
- b) Jangan pernah berhenti untuk mengasah bakat yang ada dalam diri agar menjadi manusia yang sukses di masa yang akan datang.

2. Bagi Guru

- a) Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada siswa tunanetra yang lain pada jenjang sekolah yang lain.
- b) Mengembangkan dan meningkatkan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa tunanetra.
- c) Pengembangan penggunaan media audio bagi siswa tunanetra dalam proses pembelajaran lebih divariasikan, agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Pihak Lembaga atau Sekolah

- a) Diharapkan adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran *kawih* Sunda di sekolah tersebut.

- b) Adanya perhatian khusus bagi siswa tunanetra yang mempunyai bakat dibidang *kawih* Sunda, misalkan mengadakan atau mengajukan siswa untuk mengikuti lomba antar sekolah

4. Bagi Para Peneliti

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya tentang pembelajaran musik di sekolah.
- b) Agar melakukan penelitian yang sama tapi pada siswa yang tidak mempunyai kekurangan penglihatan (tunanetra), serta dengan jumlah subjek yang berbeda pula.
- c) Apabila dalam penelitian ini ditambah dengan memberikan perlakuan yang berbeda ataupun menindak lanjuti dari penelitian ini misalkan dengan menggunakan media yang berbeda, maka akan mendapatkan hasil yang berbeda pula.

